

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Dagang Whin (UD. WHIN) yang berada di Jalan P.B Sudirman No.211, Juranglangak, Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Terkait jenis penelitian ini dikembangkan dalam pendekatan eksplanatory menurut (Sugiyono, 2016) pada penelitian kuantitatif eksplanatori menjelaskan hubungan antara variabel – variabel yang mempengaruhi hipotesis pada penelitian. Karena dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh variabel maka penelitian eksplanatori yang dianggap sesuai.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada Usaha Dagang Whin Lumajang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Usaha Dagang Whin Lumajang yang berjumlah 35 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik sampel *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional menggambarkan variabel dan indikator yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Ringkasan pengukuran setiap variabel dan dimensi dalam indikator disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil kerja baik secara kuantitas dan kualitas pegawai yang dicapai dalam menjalankan tugas yang dibebankan perusahaan. (Mangkunegara, 2012)	Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai oleh karyawan UD. Whin Lumajang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan kriteria atau standar kerja yang berlaku dalam perusahaan dengan hasil kerja yang diharapkan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas - Kualitas - Ketepatan waktu - Kemampuan kerjasama Bangun (2012)
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan perusahaan. Nitisemito (2015)	Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan UD. Whin Lumajang.	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana kerja - Tersedianya fasilitas - Kebersihan - Hubungan dengan rekan kerja Nitisemito (2015)
Stres Kerja	Stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Mangkunegara (2012)	Stress kerja adalah kesulitan yang dialami karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan UD. Whin Lumajang.	<ul style="list-style-type: none"> - Tuntutan tugas - Tuntutan antar pribadi - Tuntutan peran Afandi (2018)

Disiplin Kerja	Seseorang yang bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas – tugasnya, baik secara sukarela maupun karena terpaksa. Hasibuan (2014)	Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku karyawan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan norma yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan dalam menaati peraturan yang berlaku di UD. Whin Lumajang.	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran - Ketaatan pada peraturan kerja - Ketaatan pada standar kerja - Bekerja etis Rivai (2016)
----------------	---	---	--

Sumber : Data olahan tahun 2024

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang nilainya telah menyebabkan terjadinya perubahan nilai variable lainnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian yang dijadikan variabel bebasnya yakni variabel Lingkungan kerja (X1), Stres Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen umumnya disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel terkait akibat perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas, karena variabel dependen yang nilainya bergantung pada nilai dari variabel lainnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, yang dapat dijadikan variable terikatnya adalah variabel kinerja karyawan (Y).

3. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert menghitung hasil perolehan jawaban dari kuisisioner yang telah di sebar berupa instrumen pertanyaan ataupun pernyataan. Dengan menggunakan skala likert satu sampai lima, nilai tersebut dimulai dari (1) “Sangat Tidak Setuju” hingga (5) “Sangat Setuju” untuk skenario. Rincian nilai skor skala likert disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

Kriteria Jawaban	Skor	Kinerja	Lingkungan Kerja	Stres Kerja	Disiplin Kerja
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tidak Setuju (TS)	2	Rendah	Buruk	Tinggi	Tinggi
Ragu-ragu/Netral (RG)	3	Netral	Netral	Netral	Netral
Setuju (S)	4	Tinggi	Baik	Rendah	Rendah
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam bentuk angka atau dapat dihitung, data diperoleh dari hasil jawaban responden dari kuisisioner yang telah disebarakan.

2. Sumber data

- a) Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misal individu atau perseorangan (Umar, 2003). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari survey yang dilakukan peneliti. Dimana survey ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner untuk mengetahui tanggapan (persepsi) responden mengenai variabel lingkungan kerja, stress kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada UD Whin Lumajang.
- b) Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen pada perusahaan (Sugiyono, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, jumlah karyawan, dan struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan paa penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan UD. Whin Senduro yang menjadi responden penelitian.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung untuk mengamati fenomena sosial yang ada pada perusahaan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas.

G. Uji Kualitas Data/Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid dan tidak valid :

- Jika $\geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- Jika $\leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi parsial. Rumus korelasi parsial berdasarkan *Pearson Product Moment* yang dikutip dari (Sugiyono, 2002) yaitu :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Skor item

Y : Skor total

XY: Skor pertanyaan

N : Jumlah responden untuk diuji coba

R : Korelasi *product moment*

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Selain menggunakan dengan bantuan SPSS uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari *cronbach* menurut (Umar, 2003).

- 1) Jika cronbach's alpha (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable.
- 2) Jika cronbach's alpha (α) < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan pada UD. Whin Lumajang. Menurut Umar (2010) menentukan rentang skala dengan rumus :

$$R_s = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

R_s = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh perhitungan dengan rentang skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{35(5 - 1)}{5} = \frac{140}{5} = 28$$

Rentang skala yang diperoleh berdasarkan rumus di atas yaitu 28.

1. Batas rentang skor terendah : Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 35 = 35
2. Batas rentang skor tertinggi : Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 35 = 175

Dengan demikian rentang skala yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rentang Skala

Rentang Skala	Kriteria Jawaban	Lingkungan Kerja	Stres Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
35 – 63	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Buruk	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
64 – 91	Tidak Setuju (TS)	Buruk	Tinggi	Tinggi	Rendah
92 – 119	Ragu-ragu/Netral (RG)	Netral	Netral	Netral	Netral
120 – 147	Setuju (S)	Baik	Rendah	Rendah	Tinggi
148 – 175	Sangat Setuju (SS)	Sangat Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah 2024

2. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami dengan menggunakan program SPSS.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Stres Kerja), dan X_3 (Disiplin Kerja). Menurut Sugiyono (2012), rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Kinerja karyawan
- a = Bilangan konstanta
- b_1 = Koefisien regresi lingkungan kerja
- X_1 = Lingkungan kerja
- B_2 = Koefisien regresi stres kerja
- X_2 = Stres kerja
- B_3 = Koefisien regresi disiplin kerja
- X_3 = Disiplin kerja

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam sebaran normal, dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *p-value* dari *unstandardized residual* lebih besar dari α ($p > 0,05$) maka keseluruhan data dalam penelitian tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah residual dalam model regresi memiliki varian yang sama dari satu pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas akan menunjukkan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas jika dari hasil perhitungan tersebut nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel pada taraf signifikansi 5% sehingga signifikan terhadap *absolute residual* ($p > 0,05$). (Ghozali, 2013)

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki *tolerance value* lebih dari 0,1 ($> 0,1$) dan semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi. (Ghozali, 2013)

J. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja, Stes kerja, dan Disiplin kerja maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

1. Uji *t*

Uji T-test mempunyai tujuan menguji variabel independen parsial (lingkungan kerja, stress kerja, dan disiplin kerja) pada variabel terikat kinerja karyawan. Jika nilai sig diperoleh < 0.05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen sebagian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dengan membandingkan nilai-nilai dan T-test yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut dibawah ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2002)

Keterangan :

t = Nilai yang akan dibandingkan dengan

r = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas t hitung \leq a maka H_0 ditolak

Jika probabilitas t hitung $>$ a maka H_0 diterima

Bila H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang secara langsung menyatakan variabel-variabel bebas yang di uji secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dengan demikian hipotesis dapat diterima.

2. Uji Signifikan Serempak (Uji F)

Uji F adalah menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh semua variabel lingkungan kerja, stress kerja, dan disiplin kerja secara serentak terhadap variabel kinerja karyawan. Pengujian ini dengan membandingkan antara F tabel dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05).

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka untuk pengujian hipotesis, di uji sebagai berikut :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y.
- $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $F_{hitung} \leq (a=0,05)$ berarti persamaan regresi berganda naik digunakan untuk melakukan penaksiran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

K. Uji Determinasi R-Squared (R^2)

Koefisien determinan (R^2) yaitu untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan. Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Stres Kerja) dan X_3 (Disiplin Kerja) terhadap Y (Kinerja). Dasar dalam pengambilan keputusan signifikansi sebagai berikut : Jika K_d mendeteksi 0, berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

L. Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variable bebas yang paling berpengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu lingkungan kerja (X_1), stress kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling dominan maka digunakan Uji *Standardized Coefficient Beta* dengan membandingkan nilai *Standardized Coefficient Beta* masing – masing variabel.

- a. Jika *Standardized Coefficient Beta* $X_1 > X_2$ dan $X_1 > X_3$ maka variabel lingkungan kerja (X_1) berkontribusi dominan dari pada variabel stress kerja dan disiplin kerja.
- b. Jika *Standardized Coefficient Beta* $X_1 < X_2$ dan $X_2 > X_3$ maka variabel stress kerja (X_2) berkontribusi dominan dari pada variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja.
- c. Jika *Standardized Coefficient Beta* $X_1 < X_3$ dan $X_2 < X_3$ maka variabel disiplin kerja (X_3) berkontribusi dominan dari pada variabel lingkungan kerja dan stress kerja.